

Fungsi Gudang Transit Dan Pendistribusian Barang Kebutuhan Kapal Charter

The Function of Transit Warehouse and the Distribution of Chartered-Ship Handling Tug & Supply

Idelco Febro Rezzikal
ITL Trisakti
idelco@gmail.com

Lasse
ITL Trisakti
dalasse@yahoo.com

Marina Iryatie
ITL Trisakti
marina@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Freight Forwarding and warehouse services on the distribution of goods needed for vessels to chartered vessels. The method used a quantitative method with the data analysis of multiple linear regression, coefficient analysis, coefficient of determination and hypothesis testing (t-test and f-test). From the analysis and discussion results, there is a proportional relationship between Freight Forwarding services and Transit Warehouse to the distribution of goods which is indicated by the multiple linear regression equation of $Y = 6.972 + 0.917 X_1 + 0.083 X_2$. The coefficient determination is 67.9%. The result of the hypothesis test simultaneously shows that the value of $F_{\text{count}} = 28.546$ is more than $F_{\text{table}} = 3.35$ because F_{count} is greater than F_{table} . It means, H_0 is rejected and H_a is accepted. In conclusion, there is a positive influence between Freight Forwarding services and Transit Warehouse on the distribution of goods.

Keywords: *Goods distribution, freight forwarding, handling tug & supply, warehouse*

Abstrak

Tujuan Penelitian ialah untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Jasa Freight Forwarding Dan Gudang Transit Terhadap Pendistribusian Barang Kebutuhan Kapal Ke Kapal Berstatus Charter. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, analisis koefisien, koefisien determinasi dan uji hipotesis (Uji-t dan Uji-f). Dari hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang proporsional antara Jasa Freight forwarding dan Gudang Transit Terhadap Pendistribusian barang yang ditunjukkan dengan persamaan regresi linier berganda yaitu: $Y = 6,972 + 0,917 X_1 + 0,083 X_2$. Koefisien determinasi didapatkan perolehan sebesar 67,9%. Dan Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} = 28,546 > F_{\text{tabel}} = 3,35$, karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang positif antara Jasa Freight forwarding dan Gudang Transit terhadap Pendistribusian barang .

Kata kunci: *Jasa freight forwarding*

A. Pendahuluan

Manajemen logistik memiliki peranan yang penting dalam sebuah perusahaan. Logistik merupakan seni dan ilmu untuk mengatur dan mengontrol arus barang, informasi, produk, jasa dan manusia dari sumber produksi ke user atau pengguna (Gunawan, 2014, p7). Logistik dalam sebuah perusahaan erat kaitannya dengan gudang, yang memiliki peranan sebagai tempat penyimpanan barang. Barang yang disimpan dalam sebuah perusahaan bisa dalam bentuk barang setengah jadi, barang jadi dan sparepart, selain itu juga menjadi tempat penampungan barang yang akan dikirim atau barang yang baru datang. Dan gudang mempunyai peranan penting guna mendukung keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Gudang adalah ruangan yang tidak bergerak yang dapat ditutup dengan tujuan tidak untuk dikunjungi untuk umum, melainkan untuk dipakai khusus sebagai tempat barang. (perpu no 5 tahun 1962). Menurut (Banomyong & Supatn, 2011) PT Logindo Samudramakmur Tbk. adalah perusahaan yang menyediakan jasa layanan kapal lepas pantai untuk mendukung industri minyak dan gas. PT Logindo Samudramakmur Tbk. memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor cabang di Balikpapan. Saat ini PT Logindo Samudramakmur Tbk. mengoperasikan kurang lebih 60 beragam jenis kapal, untuk mendukung kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas. PT Logindo Samudramakmur Tbk. menyediakan jasa pelayaran di berbagai daerah Indonesia, disepanjang tepi pantai dan mencakup kawasan laut dalam. PT Logindo Samudramakmur Tbk mengoperasikan workshop perbaikan dan pemeliharaan kapal tanpa henti -24 jam per hari dan 7 hari perminggu, untuk menjaga ketersediaan dan kesiapan kapal guna mendukung kegiatan operasi para pelanggan. Untuk mendukung pengoperasian kapal atau kantor dan

untuk memenuhi kebutuhan kapal atau kantor karena adanya permintaan dari kapal atau kantor divisi purchasing dan logistik memiliki tanggung jawab dalam melakukan pembelian barang, pengambilan barang dan pengiriman barang. Di PT Logindo Samudramakmur Tbk. logistik memiliki peranan sebagai pengambilan barang dan pengiriman atau penyaluran barang untuk mendukung operasional kapal atau kantor, yang tergabung dalam divisi Purchasing dan Logistik. Lingkup kerja logistik di PT Logindo Samudramakmur Tbk. hanya terbatas pada pergudangan dan pengiriman atau penyaluran barang ke kapal. Aktivitas dipergudangannya berupa penerimaan barang dari supplier, pengeluaran barang untuk kebutuhan kapal dan kantor dan packing barang. Sedangkan pengiriman atau penyaluran barang terjadi menjadi 2 bagian, yaitu pengiriman barang secara langsung yang ditangani oleh bagian logistik dan pengiriman barang yang melibatkan freight forwarding. Pokok permasalahan yang akan dibahas, Apakah jasa Freight forwarding mempunyai pengaruh terhadap pendistribusian barang kebutuhan kapal ke kapal berstatus charter, apakah Fungsi gudang transit mempunyai pengaruh terhadap pendistribusian barang kebutuhan kapal ke kapal berstatus charter? apakah jasa Freight forwarding dan fungsi gudang transit mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap pendistribusian barang kebutuhan kapal ke kapal berstatus charter.

B. Kajian Pustaka

Menurut (Genchev, Richey, & Gabler, 2011) "Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan apapun. Produksinya bisa terkait dan bisa juga tidak terikat pada suatu produk fisik. Sedangkan menurut

(Kadarisman, Gunawan, & Ismiyati, 2016) Jasa adalah semua aktivitas ekonomi yang hasilnya tidak merupakan produk dalam bentuk fisik atau konstruksi, yang biasanya dikonsumsi pada saat yang sama dengan waktu yang dihasilkan dan memberikan nilai tambah (seperti misalnya kenyamanan, hiburan kesenangan atau kesehatan) atau pemecahan akan masalah yang dihadapi konsumen. (Thai, 2008) dalam buku customer service dalam bisnis jasa transportasi, jasa merupakan aktivitas, manfaat atau kepuasan yang ditawarkan. Karakteristik jasa menurut (Pizam & Ellis, 1999) menyebutkan karakteristik jasa, sebagai berikut Tidak berwujud Jasa tidak dapat dilihat, diraba, didengar, atau dicium sebelum jasa itu dibeli. Nilai penting dari hal ini adalah nilai tak berwujud yang dialami konsumen dalam bentuk kenikmatan, kepuasan, atau rasa aman. Tidak dapat disimpan Jasa tidak mengenal persediaan atau penyimpanan dari produk yang telah dihasilkan. Karakteristik ini disebut juga inseparability (tidak dapat dipisahkan) mengingat pada umumnya jasa dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan. Kustomisasi Jasa sering kali didesain khusus untuk kebutuhan pelanggan, misalnya, pada jasa asuransi dan kesehatan. Sedangkan (Kadarisman et al., 2016) karakteristik jasa sebagai berikut Tidak berwujud Jasa bersifat abstrak dan tidak berwujud, berarti jasa tidak dapat dilihat, dirasakan, dicicipi atau disentuh seperti yang dapat dirasakan dari suatu barang. Heterogenitas Jasa merupakan variabel non – standar dan sangat bervariasi. Artinya, karena jasa itu berupa suatu unjuk kerja, maka tidak ada hasil jasa yang sama walaupun dikerjakan oleh satu orang. Hal ini dikarenakan oleh interaksi manusia (karyawan dan konsumen) dengan segala perbedaan harapan dan persepsi yang menyertai interaksi tersebut.

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, analisis koefisien, koefisien determinasi dan uji hipotesis (Uji-t dan Uji-f). Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

D. Hasil dan Pembahasan

Secara umum deskripsi atas Hasil – hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap Jasa Freight forwarding dan Gudang Transit terhadap Pendistribusian barang kebutuhan kapal di PT. Logindo Samudramakmur Tbk Jakarta sebagai berikut: Secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Jasa Freight forwarding (X_1) terhadap Variabel Pendistribusian barang kebutuhan kapal (Y) pada PT. Logindo Samudramakmur Tbk Jakarta, dimana *thitung* sebesar $7,664 > ttabel\ 2,048$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari nilai analisis koefisien korelasi antara variabel Jasa Freight forwarding (X_1) terhadap Pendistribusian barang (Y) sebesar $0,823$ menunjukkan pengaruh yang sangat kuat karena berada pada interval $(0,800 - 1,000)$. Secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Gudang Transit (X_2) terhadap Variabel Pendistribusian barang (Y) pada PT. Logindo Samudramakmur Tbk Jakarta, dimana *thitung* sebesar $3,210 > ttabel\ 2,048$ dan signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari nilai koefisien korelasi antara Gudang Transit (X_2) terhadap Pendistribusian barang (Y) sebesar $0,519$ menunjukkan pengaruh yang cukup karena berada pada interval $(0,400 - 0,599)$. Secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Jasa Freight forwarding (X_1) terhadap Variabel Pendistribusian barang kebutuhan kapal (Y) pada PT. Logindo Samudramakmur Tbk Jakarta,

dimana $F_{hitung} 28,546 > F_{tabel} 3,35$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari nilai analisis koefisien korelasi berganda $R = 0,824$ berarti besarnya pengaruh pelaksanaan kegiatan Jasa Freight forwarding dan Gudang Transit terhadap Pendistribusian barang kebutuhan kapal (Y) di PT. Logindo Samudramakmur Tbk Jakarta adalah $0,824$ berarti mempunyai pengaruh yang kuat, searah positif. Berdasarkan analisis regresi linier berganda diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel Jasa Freight forwarding (X1) dan Gudang Transit (X2) terhadap Pendistribusian Barang (Y) secara bersama-sama (simultan). Sedangkan kontribusi dari variabel Jasa Freight forwarding (X1) dan Gudang Transit (X2) adalah $67,9\%$ yang berarti signifikan dalam Pendistribusian Barang di PT. Logindo Samudramakmur Tbk Jakarta, sedangkan sisanya sebesar $32,1\%$ merupakan pengaruh dari faktor lain berupa Alat Transportasi, Biaya, jumlah barang dan daerah tujuan.

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau perubahan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen didapat dengan rumus sebagai berikut: koefisien Determinasi sebesar $67,9\%$ yang artinya bahwa kontribusi Jasa Freight forwarding dan Gudang Transit terhadap Pendistribusian barang sebesar $67,9\%$ dan sisanya $32,1\%$ merupakan hasil dari faktor lainnya berupa Alat Transportasi, Biaya, jumlah barang dan Daerah tujuan.

E. Simpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis terhadap data hasil penelitian ini yang terdapat pada bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan uji hipotesis statistik, Jasa Freight Forwarding mempunyai pengaruh terhadap Pendistribusian Barang Kebutuhan Kapal Ke Kapal Berstatus

Charter. Terbukti dari hasil analisis bab sebelumnya yang akan dijelaskan. Secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Jasa Freight Forwarding (X1) terhadap Pendistribusian Barang (Y) pada PT Logindo Samudramakmur Tbk Jakarta pada tahun 2019, dimana t_{hitung} sebesar $7,664 > t_{tabel} 2,048$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji hipotesis statistik Gudang Transit mempunyai pengaruh terhadap Pendistribusian Barang Kebutuhan Kapal Ke Kapal Berstatus Charter. Secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Fungsi Gudang Transit (X2) terhadap Variabel Pendistribusian Barang (Y) pada PT Logindo Samudramakmur Tbk Jakarta pada tahun 2019, dimana t_{hitung} sebesar $3,210 > t_{tabel} 2,048$ dan signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji hipotesis statistik, disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara Jasa Freight Forwarding dan Fungsi Gudang Transit Terhadap Pendistribusian Barang Kebutuhan Kapal Ke Kapal Berstatus Charter. Secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Jasa Freight forwarding (X1) dan Gudang Transit (X2) terhadap Pendistribusian barang (Y) pada PT Logindo Samudramakmur Tbk Jakarta pada tahun 2019, dimana $F_{hitung} 28,546 > F_{tabel} 3,35$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

F. Daftar Pustaka

- Banomyong, R., & Supatn, N. (2011). Selecting logistics providers in Thailand: a shippers' perspective. *European Journal of Marketing*, 45(3), 419–437. <https://doi.org/10.1108/03090561111107258>
- Genchev, S. E., Richey, R. G., & Gabler, C. B. (2011). Evaluating reverse logistics programs: a suggested

- process formalization. *International Journal of Logistics Management*, 22(2), 242.
<https://doi.org/10.1108/0957409111156569>
- Kadarisman, M., Gunawan, A., & Ismiyati, I. (2016). Kebijakan Manajemen Transportasi Darat dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 3(1). Retrieved from <http://www.ejournal.stmt-trisakti.ac.id/index.php/JMTRANSL OG/article/view/72>
- Pizam, A., & Ellis, T. (1999). Customer satisfaction and its measurement in hospitality enterprises. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 11(7), 326–339.
<https://doi.org/10.1108/09596119910293231>
- Thai, V. V. (2008). Service quality in maritime transport: conceptual model and empirical evidence. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 20(4), 493–518.
<https://doi.org/10.1108/13555850810909777>

Halaman ini sengaja dikosongkan